

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah *fraud* saat ini belum dikenal luas oleh masyarakat luas di Indonesia, masyarakat Indonesia lebih mengenal baik dengan penyalahgunaan, penyelewengan untuk memperkaya diri atau sering disebut korupsi. Akan tetapi korupsi disini hanyalah salah satu bentuk dari praktik *fraud*. *fraud* memiliki cakupan yang lebih luas dari korupsi, yang termasuk tindakan merugikan berupa kerugian keuangan maupun bukan keuangan.

Perusahaan maupun instansi pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan pendapatan dan mengurangi kerugian, salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengamankan pendapatan yang dimiliki untuk menjamin kepastian akan terhindarnya kerugian yang tidak diharapkan, hal-hal yang tidak diharapkan dapat terjadi oleh faktor kesengajaan dan ketidaksengajaan. Dari segi tersebut menjadi sumber yang berdampak buruk atau merugikan bagi perusahaan akibat dari tindakan pelaku kecurangan.

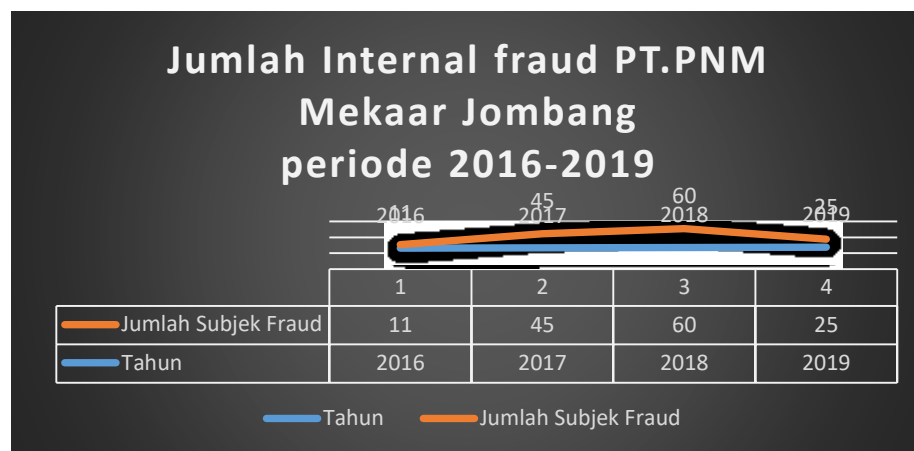
Modus *fraud* yang dilakukan demi mendapatkan keuntungan keuangan maupun bukan keuangan baik menggelapkan atau penyalahgunaan layanan, dalam hal ini perusahaan harus waspada dengan perbuatan *fraud*, ketika lingkungan perusahaan memiliki tingkat kejujuran yang rendah ditambah dengan rendahnya pengawasan dan tingginya tingkat pressure dapat memberikan peluang besar terhadap kecurangan.

The institute of internal auditors (IIA) (2016) mendefinisikan *fraud* dalam *International Standards For The Professional Practice of Internal Auditing* “*fraud* merupakan segala bentuk penipuan, menyembunyian atau penghianatan yang dilakukan secara sengaja, bukan karena ada unsur paksaan yang timbul karena adanya ancaman verbal maupun kekerasan fisik melainkan dilakukan individu, kelompok dan organisasi dengan motif tertentu diantaranya untuk mendapatkan uang, harta benda, jasa, untuk menghindari pembayaran atau kerugian jasa, serta untuk mempertahankan keuntungan pribadi atau bisnisnya.

Mark Zimbelman et al (2014) mengemukakan pencegahan dan pendeteksian *fraud* adalah cara yang paling efektif untuk mengurangi kerugian akibat adanya *fraud* yang harus dilakukan oleh auditor internal dengan cara menyusun dan mengembangkan mekanisme prosedur audit dengan tujuan untuk menangkal pelaku *fraud* mempersempit ruang gerak dan mengidentifikasi kegiatan yang beresiko tinggi terjadinya *fraud* serta melakukan tindakan untuk menemukan serangkaian indikator-indikator *fraud* baik yang telah terjadi maupun sedang terjadi yang dapat memberikan peringatan bagi investigator *fraud*.

Prosedur *surprise Audit* menghendaki setiap unit perusahaan supaya selalu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Perbaikan sistem dan kebijakan perusahaan mendatang menjadi tolak ukur jika ditemukannya hasil temuan audit. dengan meningkatkan pengawasan internal akan mengurangi resiko kecurangan dan menutup celah bagi pelaku *fraud* dan dapat mencegah adanya kecurangan dan *surprise Audit* yang diterapkan di perusahaan akan menutup celah pelaku *fraud*

Sebagai lembaga keuangan perbankan, PT. Permodalan Nasional Madani khususnya bisnis Mekaar (membina ekonomi keluarga sejahtera) juga menghadapi resiko tinggi adanya *fraud*, terlebih masih banyaknya sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam perusahaan tapi tidak semua sumber daya manusia (SDM) memiliki latar belakang akademisi maupun praktis dalam bidang perbankan.



Gambar 1.1

Grafik jumlah internal *fraud* pada PT.PNM Mekaar Jombang

**Sumber: Laporan pengawas (Audit Internal) PT.PNM Mekaar Jombang
periode 2016-2019**

Dari data yang dihimpun dari laporan tahunan pengawas PT.PNM Mekaar Jombang dari tahun 2016-2019 kejadian *fraud* sudah terjadi sejak berdirinya perusahaan di jombang mula dari kasus pngelapan dana titipan nasabah, pelunasan dini maupun fiktif pembiayaan nasabah, hal ini ditegaskan oleh para pengawas untuk menyusun kembali strategi audit yang dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan adanya *surprise* audit dan pengembangan media audit yang didukung

sistem teknologi serta kerangkapan lampiran dokumen-dokumen pendukung yang wajib ditandatangani oleh pihak yang bertanggungjawab pada divisinya .

Pada kasus *fraud* yang terjadi di perusahaan menggerakkan perusahaan untuk menyusun strategi *anti-fraud* mulai dari pelatihan *anti-fraud*, pemahaman *anti-fraud*, *surprise* audit, *whistleblowing system* (layanan pelaporan/pengaduan) , *Surveillance system* (sistem pengawasan melalui media elektronik)

Temuan kasus *fraud* pada PT.PNM Mekaar Jombang ditemukan melalui audit rutin yang dilakukan oleh pengawas dengan metode *surprise* audit menarik untuk dikaji apakah dengan adanya *surprise* audit ini dapat meningkatkan kualitas audit dalam pendeteksian dini serta pencegahan *fraud* disamping itu banyaknya kasus *fraud* yang marak membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis surprise Audit Dalam Upaya Pendeteksian fraud (Studi pada PT.Permodalan Nasional madani Mekaar Jombang.”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang penelitian diatas,maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemungkinan terjadinya *fraud* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang?
2. Bagaimana Penerapan strategi pendeteksian *fraud* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang?
3. Bagaimana penerapan *surprise audit* dalam mencegah terjadinya *fraud* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang?
4. Bagaimana hasil dari diadakannya *surprise* audit dalam mencegah terjadinya *fraud* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data terkait Analisis *surprise* Audit Dalam Upaya Pendeteksian *fraud* (Studi pada PT.Permodalan Nasional madani Mekaar Jombang).Adapun penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemungkinan terjadinya *fraud* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang
2. Penerapan strategi *Anti-fraud* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang

3. Penerapan strategi *surprise* audit pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang.
4. Hasil dari diadakannya *surprise* audit dalam mencegah terjadinya *fraud* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis,yaitu menambah wawasan dan pemahaman mengenai *surprise* audit dalam upaya pendeteksian *fraud*.
2. Bagi Instansi perguruan tinggi,khususnya untuk civitas akademik STIE PGRI Dewantara Jombang diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai kepastakaan bagi pihak yang memerlukan.
3. Manfaat praktisi bagi pihak perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk perusahaan terutama pihak manajemen guna pengambilan keputusan dalam pencegahan *fraud*.